Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

September 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.207 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.799,14
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 6.680,81
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.5%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	7,29%	4,27%
1 Bulan	0,50%	-0,14%
3 Bulan	3,25%	2,31%
6 Bulan	5,43%	6,52%
1 Tahun	9,18%	6,20%
3 Tahun	24,96%	13,08%
5 Tahun	43,27%	38,94%
Sejak Peluncuran	279,91%	177,34%

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	Adhi Karya	Properti
2	BFI Finance	Keuangan
3	Lontar Papyrus	Industri
4	Moratelindo	Telekomunikasi
5	Obligasi Pemerintah	Pemerintah
6	Oto Multiartha	Keuangan
7	PLN	Infrastruktur
8	Siantar Top	Konsumsi
9	Sinarmas Multifinance	Keuangan
10	Wom Finance	Keuangan

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

Alokasi Asset

Corporate Bonds	71,19%
Government Bonds	24,34%
Cash & Money Market	4,47%

Grafik Kinerja Bulanan

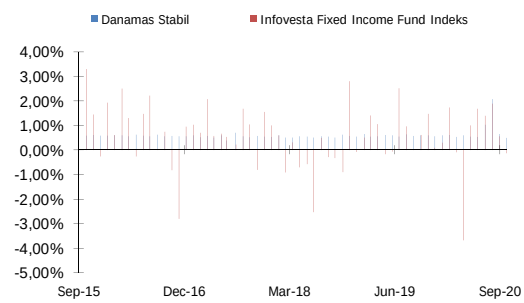

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

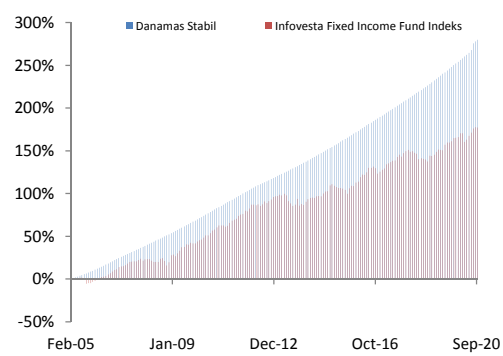

Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%

Review

Sepanjang bulan September 2020, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun mengalami penurunan sebesar 0,30% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 0,01% MoM dan tenor 5 tahun turun 0,44% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia dipertahankan di level 4,00%. Pada bulan September 2020 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 8 September 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 52,26 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 22,00 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,15620% hingga 7,41964%. Pada tanggal 22 September 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 46,12 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 22,00 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,03691% hingga 7,41990%. Kemudian telah dilakukan tiga kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 1 September 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 38,33 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 9,5 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,33333% hingga 7,58259%. Pada tanggal 15 September 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 20,79 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 9,5 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,13281% hingga 7,53125%. Pada tanggal 29 September 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 19,86 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,4 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,11750% hingga 7,49928%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 30 September 2020 tercatat sebesar Rp 933,15 triliun atau turun sebesar 0,93% dibandingkan dengan akhir Agustus 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 26,96% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 3.461,4 triliun.

Outlook

Di awal bulan September diumumkan data inflasi Indonesia bulan September 2020 yang berada di level 1,42% YoY dan tercatat deflasi 0,05% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Di samping itu, meningkatnya kembali kasus COVID-19 di beberapa negara meningkatkan kekhawatiran akan diberlakukan kembali lockdown yang dapat berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Proses pengembangan dan uji vaksin untuk COVID-19 dari beberapa produsen berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Dalam beberapa waktu terakhir, pasar juga diwarnai dengan pemilihan presiden di US. Hal ini patut diperhatikan perkembangannya untuk beberapa waktu kedepan. Kementerian Keuangan terakhir merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal III-2020 berada di rentang -2,9% sampai -1% YoY. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri stabil cenderung naik di bulan ini Di tengah kondisi ekonomi yang arahnya belum menentu, pendapatan tetap dapat menjadi pilihan asset class terbaik untuk dimiliki.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 September 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000